

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan mengenai Rencana Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Pengecekan Keabsahan Data, dan Tahap-tahap Penelitian. Secara lebih jelas sebagai berikut.

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian menurut Sukardi (2013:68) ialah persiapan harus menyiapkan secara sistematis agar pekerjaan penelitian dapat lancar dan memecahkan permasalahan penelitian. Beberapa hal yang termasuk persiapan penelitian meliputi membuat perencanaan, merencanakan kerja sama, dan memahami macam-macam etika penelitian. Perencanaan penelitian adalah gambaran secara mendetail tentang proses penelitian yang akan dilakukan oleh si peneliti untuk dapat memecahkan suatu permasalahan.

Penelitian ilmiah diperlukan suatu jenis pendekatan untuk lebih membantu prosesnya penelitian dan jenis penelitian tersebut harus relevan dan sesuai kasus yang akan diteliti. Bila ditinjau dari permasalahan yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif (pengukuran). Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa

penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012: 6).

Penelitian kualitatif menurut (Siahan, 2002: 1) adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan-pergerakan sosial atau hubungan kekerabatan.

Menurut Siahan (2002: 2), penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipasi. Pemahaman tersebut kenyataan sosial dari perspektif partisipasi. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis tersebut, kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan. Karakter khusus penelitian kualitatif berupaya mengungkapkan keunikan individu, kelompok, masyarakat, atau organisasi tertentu dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengungkapkan keunikan subjek secara komprehensif dan serinci mungkin diperlukan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu penelitian yang diharapkan dapat

menghasilkan suatu deskripsi tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu setting tertentu. Semuanya dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.

Menurut Bogdan dan Taylor (Sujarweni, 2014: 19) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Jadi, tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Dalam pendekatan kualitatif terdapat beberapa metode, salah satunya metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel yang lain. variabel tersebut dapat menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu (Sujarweni, 2014: 19). Menurut Arikunto, (2005: 309), metode deskripsi adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan

gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskripsi tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Penelitian kualitatif antara lain cenderung bersifat deskriptif, menggunakan analisis bersifat induktif, proses pemaknaan lebih menonjolkan penafsiran subjek penelitian (*perspektif subjek*), penelitian kualitatif disusun dalam bentuk narasi yang bersifat kreatif dan mendalam, dan menunjukkan naturalistik dan keotentikan (TIM Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi IAIN Tulungagung Tahun 2017, 2017:12).

Penelitian ini memaparkan hasil penelitian secara deskriptif mengenai apa yang terjadi di lapangan. Berdasarkan judul penelitian ini, Potret penggunaan multimedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung, jelas nantinya akan mendeskripsikan kondisi potret penggunaan multimedia dalam pembelajaran di tempat tersebut.

Secara konsep multimedia dianggap sebagai alat pebantu yang tersempurna dan sesuai dengan untuk saat ini. Untuk mengetahui bagaimana potret guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran apakah sudah sesuai atau belum, perlulah penelitian kualitatif. Penelitian yang mana nantinya akan membandingkan antara kondisi di lapangan dengan teori yang ada apakah sudah sesuai. Secara deskriptif, penelitian akan lebih jelas dan mudah dipahami. Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwasanya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti mendeskripsikan potret penggunaan multimedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang terjadi dilapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif, Nasution (1996:5) mengatakan bahwa sangat penting yaitu sebagai instrumen kunci. Hal tersebut dikarenakan keabsahan data nantinya akan diserahkan pada subjek penelitian, untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh maupun analisisnya dengan persepsi atau pandangan subjek.

Kehadiran penelitian merupakan tolok ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dengan tugas mencari data yang valid. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Selain itu hanya manusialah yang dapat berhubungan dengan informan dan yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan. Hal tersebut dikarenakan peneliti bertindak sebagai observer ketika pembelajaran berlangsung untuk meninjau secara langsung proses pembelajaran. Untuk memperkuat hasil pengamatan, peneliti melakukan wawancara terhadap guru mengenai hambatan yang dihadapi saat menggunakan multimedia dalam pembelajaran. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara terhadap siswa untuk mencari data mengenai pengalaman belajar siswa mengenai pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan multimedia.

Pada saat observasi peneliti tidak diketahui oleh obyek yaitu guru dan siswa. Peneliti berharap mendapat data yang benar-benar apa adanya tanpa ada rekayasa karena merasa sedang diteliti. Namun saat observasi dirasa cukup untuk mendapat gambaran dari kegiatan pembelajaran, barulah peneliti boleh diketahui obyek karena akan dilakukan wawancara yang pertanyaannya sesuai dan berkaitan hasil observasi sebelumnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian lapangan merupakan suatu penelitian yang dilakukan di suatu lapangan tertentu. Hal tersebut karena penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Secara geografis, MTs Negeri 1 Tulungagung terletak di desa Beji, kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Sekolah tersebut cukup diunggulkan untuk tingkat kecamatan dan cukup diperhitungkan oleh masyarakat di kecamatan Boyolangu dan sekitarnya. Beberapa prestasi telah diraih oleh sekolah tersebut.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data menurut Ricards (1999:96) merupakan sebuah informasi yang berupa fakta yang dapat diteliti untuk memahami suatu fenomena atau memperkuat sebuah teori. Sedangkan sumber data merupakan salah satu bagian penting dalam penelitian. Dimana sumber data inilah yang nantinya akan menjadi informan bagi peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Sumber data penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas VII, VIII, X MTs Negeri 1 Tulungagung. Data dalam penelitian adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran langsung dan hasil wawancara terhadap guru bahasa indonesia dan siswa kelas VII, VIII, X MTs Negeri 1 Tulungagung.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang memiliki kredibilitas tinggi (Sujarweni, 2014:31). Oleh sebab itu, tahap penelitian harus sesuai prosedur dan ciri-ciri penelitian kualitatif. Dari beberapa teknik pengumpulan data penelitian kualitatif peneliti menggunakan urutan sebagai berikut.

1. Wawancara, menurut Sujarweni (2014:31) merupakan proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia. Wawancara terhadap guru meliputi pertanyaan yang terkait dengan penggunaan multimedia dalam pembelajaran khususnya pembelajaran Bahasa Indonesia, kemudian menanyakan perihal problematika terkait penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia dan penyelesaian yang dilakukan.
2. Observasi, menurut Sujarweni (2014:32) merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan melihat gambaran riil dari sebuah fenomena untuk menjawab pertanyaan peneliti, untuk mengamati sebuah perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Peneliti

melakukan observasi secara diam-diam terhadap guru dan siswa dan mengawasi sebuah proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti mengumpulkan informasi mengenai bagaimana guru memposisikan diri dan memposisikan siswa saat proses berlangsung, serta meninjau aspek perangkat pembelajaran yang dapat terlihat seperti strategi, metode, media, dan sebagainya yang berkaitan dengan perangkat pembelajara.

3. Studi Dokumen, menurut Sujarweni (2014:33) adalah metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa kegiatan berlangsung dalam pelaksanaan pembelajaran ketika guru menggunakan multimedia dalam pembelajaran yang telah diobservasi oleh peneliti.

## **F. Analisis Data**

Analisis data menurut Bodgdan dalam Sugiono (2014: 244-246) merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis agar data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Model analisis data tersebut dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dari data-data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi yang akan dianalisis melalui langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan. Analisis data sangat perlu dilakukan dalam penelitian agar data-data yang diperoleh saling terkait dan mendukung.

### **1. Reduksi Data (Data Reduction)**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu (Sugiono, 2014: 247). Mereduksi data ini dilakukan peneliti saat



observasi atau pengamatan di dalam kelas, pastinya peneliti mendapatkan banyak catatan. Jadi, semakin teliti peneliti mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, maka semakin banyak pula catatan yang diperolehnya. Untuk memilah catatan yang banyak tersebut, perlu dilakukan reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang dianggap penting. Pada tahap inilah hasil dokumen berupa perangkat pembelajaran dan data hasil wawancara dikelompokkan berdasarkan tiga fokus penelitian yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Menurut Sugiono penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan lain sebagainya (Sugiono, 2014: 249). Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi agar data mudah dipahami data maka akan memudahkan untuk memahaminya dan dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil observasi, analisis hasil wawancara dan analisis hasil dokumentasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah terakhir berupa penarikan kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiono, 2014: 252-

253). Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menganalisis data di lapangan yang dikerjakan selama pengumpulan data berlangsung.
- b. Menganalisis data yang telah terkumpul atau data yang baru diperoleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasinya.
- c. Setelah proses pengumpulan data selesai maka peneliti membuat laporan peneliti dengan menggunakan metode deskriptif yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian- kejadian.

Menyimpulkan data yang diperoleh dari hasil reduksi dan sajian data akan dipilah kemudian dilakukan pengelompokan atas data yang sejenis menjadi bagian perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya selama guru pengganti mengajar. selanjutnya dianalisis isinya sesuai dengan informasi yang dibutuhkan secara kongkrit dan mendalam.

Penelitian ini menganalisis data dengan analisis tema kultural (*Discovering Cultural Themes*). Analisis tema kultural menurut Sujarweni (2014:38) adalah analisis dengan memahami gejala-gejala yang khas pada analisis sebelumnya. Pada tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah membaca secara cermat seluruh catatan penting, memberi kode pada topik yang penting, menyusun tipologi, dan membaca pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dari data yang didapat, peneliti meninjau dari berbagai sudut pandang dan menyesuaikannya dengan teori yang ada. Dari situ, peneliti melihat perbedaan antara teori yang ada dan kenyataan yang terdapat dilapangan, barulah menarik

sebuah kesimpulan dengan cermat. Kesemua itu nantinya akan dideskripsikan pada hasil penelitian.

### **G. Pengecek Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan jawaban secara ilmiah. Pengecakan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk megurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian, yang tentunya akan berimpas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara mespos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2017: 332). Pengecekan sejawat yang dimaksudkan adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau dengan teman mahasiswa yang sedang atau telah mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini bertujuan agar peneliti mendapatkan masukan-masukan yang membangun.

### **H. Tahap-tahap Penelitian**

Menurut Bogdan dan Biklen, ada tiga tahapan pokok dalam penelitian kualitatif yaitu: (1) Tahap pra lapangan, (2) tahap kegiatan lapangan, (3) Tahap analisis intensif. Begitu juga dengan Moleong, mengemukakan tiga tahapan dalam penelitian kualitatif. Pertama, tahap orientasi yaitu mengatasi tentang sesuatu apa yang belum diketahui dan dengan tujuan memperoleh gambaran yang tepat tentang latar penelitian. Kedua, tahap eksplorasi fokus, yaitu tahap proses pengumpulan data sesuai dengan teknik pengumpulan data. Ketiga, tahap rencana

yang digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data. dan tahap analisis dan peranafsiran data. Ketiga tahap tersebut ini dapat dijelaskan ssebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

- a. Melakukan observasi pendahuluan untuk mengetahui medan atau lapangan.
- b. Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian
- c. Membuat rancangan penelitian

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas 7, 8, 9 untuk menjadi penguatan argument yang telah disampaikan guru data setelah mengamati pembelajaran. Selain itu juga peneliti mengambil data berupa kegiatan pembelajaran yang terdapat pemanfaatan multimedia oleh guru. Peneliti mengamati respon siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan multimedia dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di MTsN 1 Tulungagung.

3. Tahap Analisis Intensif

Pada tahap ini peneliti berusaha untuk mereduksi data, menyajikan data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi sehingga sesuai dengan prosedur penelitian. Setelah menyusun data yang telah dianalisis dan disimpulkan kemudian dijadikan dalam bentuk karya ilmiah yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.